

## RINGKASAN

Dunia perbankan memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian negara, dapat dikatakan perbankan menjadi urat nadi perekonomian seluruh negara. Salah satu penyaluran dana yang dilakukan oleh bank adalah melalui penyaluran kredit. Kredit Usaha Rakyat (KUR) belum dimanfaatkan secara optimal untuk sektor agribisnis, karena kondisi pelaku usaha saat ini masih mempunyai kapasitas yang rendah baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya dalam memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan peluang akses terhadap berbagai informasi teknologi dan permodalan sebagai input produksi dalam usaha. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis proses mekanisme pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Tujuan selanjutnya yaitu menganalisis pengaruh prinsip 5C terhadap keputusan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Tujuan akhir yaitu menganalisis pengaruh prinsip 5C terhadap efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto.

Prinsip penyaluran kredit 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni-Juli 2024. Tempat pelaksanaan penelitian di BRI KC Purwokerto. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melakukan wawancara kepada debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang membina nasabah di sektor agribisnis dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi data tertulis oleh pihak BRI KC Purwokerto. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden, yaitu debitur pelaku usaha agribisnis di BRI KC Purwokerto. Analisis data yang digunakan adalah analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dan pengukuran menggunakan skala likert untuk menganalisis pengaruh prinsip 5C terhadap keputusan dan efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Variabel eksogen terdiri dari *Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral*. Sedangkan yang termasuk variabel endogen adalah keputusan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto dan efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran KUR di BRI KC Purwokerto dilakukan melalui 6 (enam) tahap. Tahap pertama yakni tahap permohonan kredit oleh calon debitur. Tahap kedua pemenuhan syarat/dokumen oleh calon debitur. Tahap ketiga verifikasi dokumen kredit. Tahap keempat survei usaha calon debitur. Tahap kelima analisis kredit oleh pemrakarsa kredit yang harus sesuai dengan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral*). Tahap keenam yaitu penandatanganan perjanjian kredit dan realisasi kredit. Berdasarkan hasil analisis *Structural Equation Model*, ditemukan bahwa variabel *Character* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Hasil penelitian selanjutnya bahwa variabel *Character* dan *Capacity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto..

## SUMMARY

*The banking world has a major contribution to the country's economy, it can be said that banking is the lifeblood of the entire country's economy. One of the distribution of funds carried out by banks is through lending. People's Business Credit (KUR) has not been optimally utilized for the agribusiness sector, because the current condition of business actors still has low capacity both in terms of knowledge and skills in utilizing economic opportunities through the utilization of opportunities for access to various technological information and capital as production inputs in business. The purpose of this study was to determine and analyze the process of the People's Business Credit (KUR) application mechanism for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto. The next goal is to analyze the effect of the 5C principle on the decision to distribute People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto. The final goal is to analyze the effect of the 5C principle on the effectiveness of the distribution of People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto.*

*The 5C lending principle is Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral. This research was conducted from June-July 2024. The place of research implementation at BRI KC Purwokerto. The data used is primary data, namely conducting interviews with People's Business Credit (KUR) initiators who foster customers in the agribusiness sector using questionnaires and secondary data obtained from written data documentation by BRI KC Purwokerto. The sampling method uses purposive sampling method or sampling by considering certain considerations. The number of respondents in this study were 100 respondents, namely agribusiness debtors at BRI KC Purwokerto. The data analysis used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis and measurement using a Likert scale to analyze the influence of the 5C principle on the decision and effectiveness of the distribution of People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto. Exogenous variables consist of Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral. While the endogenous variables are the decision to distribute People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto and the effectiveness of channeling People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto.*

*The results showed that the KUR distribution mechanism at BRI KC Purwokerto was carried out through 6 (six) stages. The first stage is the credit application stage by prospective debtors. The second stage is the fulfilment of requirements / documents by prospective debtors. The third stage is verification of credit documents. The fourth stage is a business survey of prospective debtors. The fifth stage is credit analysis by the credit initiator which must be in accordance with the 5C principles (Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral). The sixth stage is the signing of the credit agreement and credit realisation. Based on the results of the Structural Equation Model analysis, it was found that the Character variable has a significant positive effect on the decision to distribute People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto. Further next results that the Character and Capacity variables have a significant positive influence on the effectiveness of the distribution of People's Business Credit (KUR) for the agribusiness sector at BRI KC Purwokerto.*